

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah ruangan di sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu (Basuki, 1991:3). Berdasarkan pengertian tersebut perpustakaan dapat dipandang sebagai sumber ilmu, sumber pengetahuan, dan sumber kearifan tentang hidup dan kehidupan. Perkembangan zaman secara tidak langsung membuat manusia selalu membutuhkan informasi dari berbagai sumber. Informasi tersebut biasa didapatkan dari berbagai banyak hal juga, seperti dari unggahan social media, inisiatif mencari referensi dari internet atau mencari informasi dari media massa dan juga sumber informasi lainnya, yang paling sederhana mencari informasi dari buku. Oleh sebab itu pengetahuan manusia semakin bertambah dan semakin maju, buku adalah salah satu media informasi yang paling akurat, sampai kapanpun manusia akan “bertanya” kepada buku untuk menemukan jawaban terhadap persoalan-persoalan sulit yang mereka hadapi.

Perancangan perpustakaan ini tentu saja harus ditunjang dengan minat baca para masyarakatnya, karena seseorang akan tergerak membaca buku ketika mereka memiliki minat yang tumbuh dari diri sendiri, terlebih setelah perkembangan teknologi semakin cepat dan tentunya memiliki dampak positif terhadap penggunaannya, pada saat ini kebanyakan masyarakat modern lebih memilih mencari informasi di internet daripada harus pergi ke perpustakaan. Permasalahan ini bukan lah sebagai kendala dalam proses perancangan perpustakaan yang menyediakan co-working space ini, karena perancangan ini akan diawali untuk fokus kepada kenyamanan pengguna perpustakaan dalam segi sarana maupun prasarana. Kehidupan masyarakat modern ini tentunya tidak lepas untuk saling bersosialisasi maupun berkolaborasi dalam hal berbisnis, dalam hal berbisnis di era yang modern ini menimbulkan banyak pekerja lepas yang berusaha membangkitkan bisnisnya tanpa dinaungi oleh kantor-kantor besar, mengingat dari isu tersebut persaingan yang ketat akan timbul dan membuat tuntutan bagi tiap individu agar dapat bersaing dan menjadi semakin kompeten. *Coworking (collaborative working)* adalah gaya

kerja baru yang melibatkan lingkungan kerja bersama. Lebih dari sekedar berbagi ruang kerja, *Coworking* membuat tiap individu maupun kelompok untuk berbagi ide dan mendukung satu sama lain. Co-working merupakan tren baru dalam dunia kerja yang sudah menjamur di Amerika, Eropa, dan Asia. Individu yang belum memiliki kantor seperti para pegiat *start up*, pekerja lepas dan pekerja *mobile*, membutuhkan tempat kerja nyaman untuk menjalin interaksi dengan kolega maupun dengan klien.

Kota Bekasi merupakan bagian dari Metropolitan Jabodetabek dan menjadi kota satelit dengan jumlah penduduk terbanyak se-Indonesia, saat ini Kota Bekasi berkembang menjadi tempat tinggal kaum urban dan sentra industri. Tercatat lebih dari 2,2 juta jiwa yang tersebar di 12 kecamatan dan akan terus bertambah, dengan terus bertambahnya populasi di kabupaten Bekasi ini membuat pertumbuhan ekonomi maupun pendidikan akan terus berkembang. Lebih dari 20 sekolah perguruan tinggi telah beroperasi dan tersebar di beberapa titik Kabupaten Bekasi, perkembangan bisnis, perdagangan, industri pun juga semakin meningkat setiap tahunnya. Beralih kepada isu pengunjung di perpustakaan Bekasi ini bisa dikatakan hanya sepersekian persen dari beribu-ribu bahkan beratus ribu penduduk di Kota Bekasi. Hal ini dikarenakan fasilitas yang kurang memadai, ketersediaan lahan yang terbatas dan juga koleksi buku-bukunya yang kurang lengkap. Mengambil dari isu tersebut maka penulis tergerak untuk merancang dengan metode renovasi untuk perpustakaan dan *co-working space* yang dapat membuat kenyamanan dan memenuhi kebutuhan pengunjungnya di Kota Bekasi.

Berdasarkan fenomena di atas mengenai latar belakang perancangan *Library & Co-working space* di Kota Bekasi yang mempunyai tujuan dan harapan dapat memfasilitasi para penggunanya sehingga tanpa disadari dapat memacu minat baca masyarakat di kota Bekasi agar tidak mengabaikan banyaknya informasi yang terus berkembang, selain itu dapat mewadahi masyarakatnya untuk menambah wawasan serta relasi dalam dunia bisnis yang nantinya dapat menunjang kesejahteraan masyarakat di kota Bekasi yang populasinya akan terus bertambah. Dengan mengkolaborasikan dua hal tersebut yaitu perpustakaan dan konsep *co-working space* diharapkan dapat menjadikan tiap-tiap individu maupun berbagai kelompok menjadi lebih matang dalam mencari ilmu pengetahuan yang bersumber dari

perpustakaan sekaligus untuk mewadahi masyarakatnya dalam hal berbisnis, menjalin relasi, maupun hanya untuk bertukar informasi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan merupakan wadah pengembangan pendidikan dan wawasan anak negeri, maka membangun perpustakaan umum yang layak dan nyaman bagi siapapun yang membutuhkan adalah hal yang penting.
2. Menyediakan fasilitas dan ruang bekerja gratis didalam sebuah perpustakaan akan membantu mengurangi permasalahan masyarakat sekitar akan keterbatasan Individu atau kelompok yang belum memiliki kantor, pekerja lepas, pekerja mobile, membutuhkan tempat kerja nyaman untuk menjalin interaksi dengan kolega maupun dengan klien.

I.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, tujuan perancangan yang akan dicapai dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan fasilitas edukatif, rekreatif, dan ekonomis berupa perpustakaan dan *co-working space* yang lebih nyaman secara Interiornya, mencakup lebih banyak fisik bacaan, mengimbangi perkembangan teknologi, dan menjadi wadah baru dalam pengembangan bisnis dan ilmu pengetahuan.
2. Merancang Interior perpustakaan dan *coworking space* yang mengikuti standar kenyamanan ruang, dengan sasaran perancangan berupa rancangan penghawaan, memaksimalkan pencahayaan, dan suhu dalam ruang sesuai dengan standar-standar perancangan interior, dengan rancangan yang memperhatikan sirkulasi dalam ruang, aktifitas kerja, cara mengolah *layout* ruang, serta material pendukung dalam ruang.

I.4 Batasan Penelitian

Dalam merancang Desain Interior Perpustakaan dan *Co Working Space* di Kota Bekasi yang diperuntukkan bagi masyarakat Kota Bekasi dan sekitarnya. Fungsi ruang yang akan dirancang berupa area resepsionis, area membaca dan display buku, ruang membaca anak, kantor pengurus, ruang arsip dan area *co working space*.

I.5 Metode Penelitian

Dalam menyusun laporan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana diperlukan data-data serta informasi yang lengkap, relevan dan jelas. Oleh karena itu dalam mengumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data diperlukan penelitian yang terdiri dari :

1. Data Primer

Penelitian dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan objek Perpustakaan umum di Kota Bekasi dan Co-Working space di sekitar daerah DKI Jakarta. Data-data dan informasi yang diperoleh dilakukan dengan cara observasi, interview, dan hasilnya di wujudkan dalam bentuk dokumentasi.

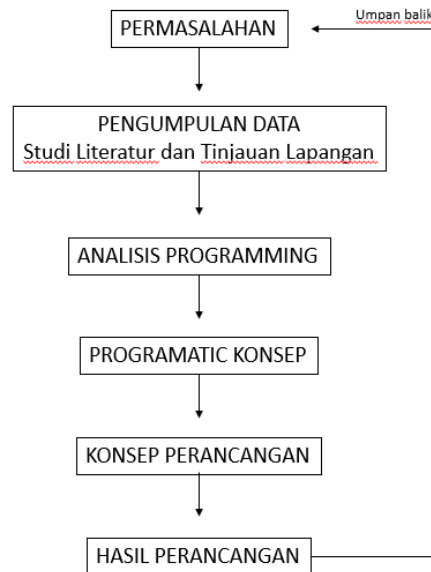
2. Data Sekunder

Berupa data-data literatur dari buku, jurnal, dan internet yang terkait dengan standar Perpustakaan & Co-working Space serta berbagai fasilitas penunjang lainnya. Data literatur juga berkaitan dengan elemen – elemen interior (lantai, dinding, plafon), warna, material, data ergonomis dan antropometri pengguna yang di sesuaikan untuk kegiatan dan sirkulasi pengguna fasilitas yang akan dirancang.

I.6 Kerangka Penelitian

Perancangan interior pada umumnya memiliki kompleksitas permasalahan yang relatif tinggi, maka metode yang paling cocok digunakan adalah metode analitis.

Hal ini mengacu pada metodologi desain (Jones, 1971) sebagai formulasi dari apa yang dinamakan berpikir sebelum menggambar (*thinking before drawing*). Dalam metode analitis ini hasil rancangan akan sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penetapan masalah, tinjauan lapangan, data literatur, analisis pemrograman, konsep desain, penyusunan konsep dan perwujudan desain.



I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam perancangan Desain Interior Pusat Kebudayaan Minangkabau Kota Batusangkar adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Batasan Masalah dan Metode Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN DESAIN

Kajian teori berisi tentang uraian prinsip dan pembahasan teori mengenai proyek

Perancangan Desain Interior Perpustakaan dan *Co Working Space* di Kota Bekasi.

BAB III IDENTIFIKASI PROYEK DAN PROGRAM PERANCANGAN

Merupakan uraian tentang Deskripsi Proyek, Target Pengunjung, Organisasi Lembaga, Program Aktivitas, Program Fasilitas, Program & Besaran Ruang, Lokasi & Denah Arsitektural, Zoning dan Bloking Interior.

BAB IV PENERAPAN KONSEP DESAIN

Bab ini berisi mengenai penjelasan konsep desain dan hasil implementasinya seperti uraian tentang ide atau gagasan beserta tema, konsep warna, konsep bentuk, konsep material, konsep pencahayaan dan penghawaan, *sign system*, konsep keamanan yang akan melatar belakangi terciptanya karya desain interior.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan / ringkasan dari poin-poin penting dari keseluruhan laporan TA dan saran dari hasil temuan selama melakukan proses perancangan bagi pembaca laporan yang kiranya akan melaksanakan penelitian & perancangan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN